

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 11 PADANG PADA
MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

**HARIYATI ZARMI
NIM.14031075/2014**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

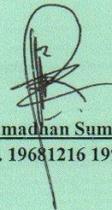
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK
KELAS VIII SMP NEGERI 11 PADANG PADA
MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA

Nama : Hariyati Zarmi
NIM/TM : 14031075/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 1 Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.
NIP. 19681216 199702 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap
Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII
SMP Negeri 11 Padang pada Materi Sistem Pernapasan
Manusia

Nama : Hariyati Zarmi

NIM/TM : 14031075/2014

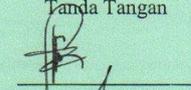
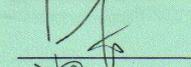
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 1 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.	
2. Anggota	: Dr. Zulyusri, M.P.	
3. Anggota	: Yosi Laila Rahmi, M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hariyati Zarmi
NIM/TM : 14031075/2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang pada Materi Sistem Pernapasan Manusia" adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 1 Agustus 2018

Diketahui oleh:

 Ketua Jurusan Biologi


Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,


Hariyati Zarmi
NIM. 14031075

ABSTRAK

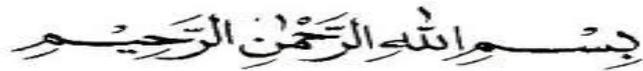
Hariyati Zarmi. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang pada Materi Sistem Pernapasan Manusia.

Penelitian ini didasari permasalahan di SMP Negeri 11 Padang yaitu hasil keterampilan berpikir kritis peserta didik masih tergolong sedang, hasil belajar kompetensi pengetahuan peserta didik masih di bawah KKM, dan belum diterapkan model pembelajaran inkuiri pada materi sistem pernapasan manusia untuk peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Padang. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri pada materi sistem pernapasan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan rancangan penelitian *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 11 Padang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pada penelitian ini Kelas VIII.B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.C sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes akhir berupa soal *essay* sebanyak 10 butir soal untuk melihat tingkat keterampilan berpikir kritis peserta didik. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan uji-t, karena data terdistribusi normal dan memiliki variasi yang homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 80,81 dibandingkan kelas kontrol 76,43. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Padang pada materi Sistem Pernapasan Manusia.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang pada Materi Sistem Pernapasan Manusia. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si., Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yosi Laila Rahmi, S.Pd, M.Pd., Tim dosen penguji sekaligus Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Zulyusri, M.P., Tim dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

4. Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Amrul Ilyas, S.pd., validator yang telah menyediakan waktu untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
6. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati, serta peserta didik SMP Negeri 11 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin. Namun jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29

C. Definisi Operasional	30
D. Populasi dan Sampel	30
E. Variabel dan Data	32
F. Instrumen Penelitian	33
G. Prosedur Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang	2
2. Nilai rata-rata Ujian Tengah Semester IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang	3
3. Indikator dan Sub Indikator pada Keterampilan Berpikir Kritis menurut <i>Beyer</i> (1995)	22
4. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control-Group Posttest Only Design</i>	29
5. Populasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018	31
6. Kriteria Korelasi Koefisien Soal	34
7. Kriteria Angka Daya Beda	34
8. Klasifikasi tingkat kesukaran soal	35
9. Kriteria Tingkat Reliabilitas	35
10. Perbandingan Tahapan Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel	37
11. Persentasi Keterampilan Berpikir Kritis	43
12. Data Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik	44
13. Rata-rata Keterampilan Berpikir Kritis peserta didik per Indikator	45
14. Hasil Uji Statistik Keterampilan Berpikir Kritis Siswa	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Guru Mengkondisikan Kelas	175
3. Guru Memberikan Apersepsi	175
4. Guru Membagi Peserta Didik Menjadi 5 Kelompok	176
5. Guru Membagi LKPD kepada Peserta Didik	176
6. Guru Menjelaskan Model Pembelajaran Inkuiri kepada Peserta Didik ..	177
7. Peserta Didik Mengerjakan LKPD	177
8. Guru Membimbing Peserta Didik dalam Diskusi	178
9. Peserta Didik Menyampaikan Hasil Diskusi di Depan Kelas	178
10. Guru Mengklarifikasi Jawaban dari Peserta Didik	179
11. Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	179

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Proses Pembelajaran IPA di SMP Negeri 11 Padang	66
2. Analisis Angket Proses Pembelajaran	68
3. Kisi-Kisi Soal Observasi Keterampilan Berpikir Kritis	71
4. Hasil Observasi Keterampilan Berpikir Kritis	78
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	79
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	92
7. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	102
8. Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i> Keterampilan Berpikir Kritis	104
9. Lembar Validasi Soal <i>Posttest</i> Keterampilan Berpikir Kritis	111
10. Soal <i>Posttest</i> Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik	113
11. LKPD Kelas Eksperimen	120
12. LKPD Kelas Kontrol	135
13. Lembar Validasi LKPD	146
14. Rubrik Penskoran Keterampilan Berpikir Kritis	148
15. Analisis Soal Uji Coba	149
16. Realibilitas Tes	150
17. Rekapitulasi Data Keterampilan Berpikir Kelas Eksperimen	151
18. Uji Normalitas Data Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen.....	152
19. Rekapitulasi Data Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Kontrol ...	153
20. Uji Normalitas Data Keterampilan Berpikir Kritis Kelas Kontrol	154

21. Uji Homogenitas Data Keterampilan Berpikir Kritis Kelas Sampel	155
22. Uji Hipotesis Data Keterampilan Berpikir Kritis Kelas Sampel	156
23. Tabel Nilai Kritis L untuk <i>Uji Liliefors</i>	157
24. Tabel Distribusi z	158
25. Tabel Nilai Kritis Sebaran <i>F</i>	159
26. Nilai Persentil Untuk Distribusi t	160
27. LKPD yang Diisi oleh Peserta Didik	161
28. Soal <i>Posttest</i> yang Diisi oleh Peserta Didik	169
29. Dokumentasi Penelitian	175
30. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	180
31. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	181
32. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Sekolah	182

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran seorang guru diharapkan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif, kreatif dan kritis sehingga dalam proses pembelajaran dapat berpusat pada peserta didik (*Student Centered*), sejalan dengan yang dikemukakan oleh Trianto (2007), bahwa model pembelajaran mengarahkan guru dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri. Hal ini sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu Kurikulum 2013.

Pada Kurikulum 2013 peserta didik diharapkan bisa menggali informasi sendiri dari berbagai sumber seperti buku pelajaran, majalah, koran dan sumber lainnya, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Mulyasa (2014: 66), pada Kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk dapat belajar secara aktif, mandiri, dan memiliki keterampilan berpikir. Salah satu jenis keterampilan berpikir yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran yaitu keterampilan berpikir kritis.

Keterampilan berpikir kritis merupakan cara berpikir seseorang untuk menyelesaikan suatu masalah yang dihadapinya. Keterampilan berpikir kritis juga bisa dikatakan suatu penalaran yang menuntut interpretasi dan evaluasi terhadap

observasi, komunikasi, dan sumber-sumber informasi lainnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Fisher (2009: 3) bahwa berpikir kritis adalah:

“(1) suatu sikap mau berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang; (2) pengetahuan tentang metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis; (3) suatu keterampilan untuk menerapkan metode-metode tersebut. Berpikir kritis menuntut upaya keras untuk memeriksa setiap keyakinan/pengetahuan asertif berdasarkan bukti pendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang diakibatkannya.”

Keterampilan berpikir kritis peserta didik, harus memiliki beberapa indikator-indikator pada keterampilan berpikir kritis. Menurut *Beyer* (1995) terdapat 5 indikator keterampilan berpikir kritis yaitu, *Dispositions*, *Criteria*, *Reasoning*, *Point of view*, dan *Procedures for applying criteria*.

Berdasarkan hasil tes keterampilan berpikir kritis yang diujikan pada Tanggal 18 Oktober 2017, diperoleh nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Padang, yaitu 55,77 dalam rentang 41-55. Berdasarkan rentang yang ditetapkan oleh Arikunto (2010 : 245), keterampilan berpikir kritis peserta didik masih dalam tergolong sedang. Test dilakukan dengan menggunakan soal yang dikembangkan sendiri oleh penulis pada materi energi dalam sistem kehidupan (Lampiran 3). Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata keterampilan berpikir kritis peserta didik pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang

No	Indikator Berpikir Kritis <i>Beyer</i> (1995)	No Soal	Nilai Rata-rata
1.	<i>Disposition</i>	1	82,34
2.	<i>Criteria</i>	2, 3	45,83
3.	<i>Reasoning</i>	4, 5	50,52

No	Indikator Berpikir Kritis <i>Beyer</i> (1995)	No Soal	Nilai Rata-rata
4.	<i>Point of view</i>	6, 7	37,30
5.	<i>Procedure for applying criteria</i>	8, 9, 10	62,86
Rata-rata			55,77

(Sumber: Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Padang)

Keterampilan berpikir kritis juga dipengaruhi oleh kompetensi pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian Fatahullah (2016: 251), keterampilan berpikir kritis mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil data yang didapatkan, menunjukkan bahwa hasil belajar pengetahuan peserta didik masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan Ujian Tengah Semester peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Padang tahun ajaran 2017/2018 yang menunjukkan bahwa hasil belajar pengetahuan peserta didik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75. Rata-rata persentase ketuntasan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Presentase Ketuntasan Ujian Tengah Semester IPA semester 1 kelas VIII SMP Negeri 11 Padang tahun ajaran 2017/2018.

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan	
				Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1	VIII A	32	63,98	87,5	12,5
2	VIII B	32	53,13	0	100
3	VIII C	32	55,78	0	100
4	VIII D	32	42,81	0	100
5	VIII E	32	38,44	0	100
6	VIII F	32	50,70	0	100
7	VIII G	32	57,81	0	100
Rata-rata				12,5	87,5

(Sumber: Guru IPA kelas VIII SMPN 11 Padang)

Berdasarkan hasil angket yang diberikan terhadap 46 peserta didik Kelas VIII SMPN 11 Padang pada tanggal 12 Oktober 2017, diketahui bahwa 73,36%

guru menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran (Lampiran 2). Melalui penggunaan metode ini membuat proses pembelajaran cenderung terfokus hanya satu arah saja. Yaitu, peserta didik hanya fokus terhadap penyampaian materi yang diberikan oleh guru tanpa adanya pendapat dari peserta didik. Menurut Utama (2014: 3), penerapan metode ini belum meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian Masitoh (2017) didapatkan bahwa solusi untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan keterampilan berpikir kritis peserta didik adalah pembelajaran yang berkaitan dengan cara mencari tahu dan menekankan pada pengalaman belajar, diperoleh melalui proses dengan melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik. Menurut Kronberg dan Griffin (2005) ada beberapa pembelajaran yang dapat diterapkan untuk melatih keterampilan berpikir antara lain: analisis masalah, pemecahan masalah, metode kooperatif dan inkuiri sains. Pembelajaran inkuiri memberikan peserta didik kesempatan untuk menentukan sendiri pengetahuannya serta berperan aktif dalam pembelajaran sehingga mampu memahami konsep dengan baik dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Tahapan-tahapan inkuiri yaitu orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan. Melalui tahapan tersebut membuat pembelajaran menjadi bermakna (Sanjaya, 2006: 201).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA SMP Negeri 11 Padang yaitu Bapak Amrul Ilyas pada tanggal 27 September 2017, didapatkan bahwa dalam proses pembelajaran telah menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) akan tetapi belum pernah diterapkan model inkuiri. Hal ini dikarenakan model pembelajaran CTL ini sudah menjadi visi dan misi SMP Negeri 11 Padang untuk melaksanakan pembelajaran dengan pola pendekatan CTL. Menurut Astuti (2018: 3) salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis yaitu model pembelajaran pemrosesan informasi. Sedangkan CTL belum mencirikan model pembelajaran pemrosesan informasi. Menurut Lufri (2007: 31) CTL merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara dan tenaga kerja.

Menurut Fardani (2016: 16) Tujuan utama pembelajaran inkuiri adalah mendorong peserta didik untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan informasi. Oleh karena itu, dalam model pemrosesan informasi tersebut akan mempengaruhi keterampilan berpikir peserta didik. Jadi peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri untuk mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Karakteristik materi yang diterapkan dengan model pembelajaran inkuiri yaitu peserta didik memaksimalkan seluruh keterampilan untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya. Salah satu materi yang bisa diterapkan pada model pembelajaran inkuiri adalah pada materi sistem pernapasan manusia, karena peserta didik harus menyelidiki organ-organ saluran pernapasan secara sistematis, mengkritisi frekuensi dan volume pernapasan pada manusia dan menganalisis faktor yang memengaruhi frekuensi pernapasan manusia serta menyelidiki gangguan atau kelainan yang logis pada sistem pernapasan manusia. Jadi materi ini bisa diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri untuk mencapai keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 11 Padang pada Materi Sistem Pernapasan Manusia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut ini.

1. Hasil keterampilan berpikir kritis peserta didik masih tergolong sedang.
2. Metode ceramah masih mendominasi dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar kompetensi pengetahuan peserta didik masih di bawah KKM.
4. Belum diterapkannya model pembelajaran inkuiri pada materi sistem pernapasan manusia untuk peserta didik di kelas VIII SMP Negeri 11 Padang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah dan terpusat, maka penelitian ini terfokus pada pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Padang pada materi sistem pernapasan manusia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Padang pada materi sistem pernapasan manusia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Padang pada materi sistem pernapasan manusia.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Bagi Peserta Didik

Dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri dan melatih peserta didik melakukan langkah-langkah ilmiah.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan kepada guru biologi VIII SMPN 11 Padang, maupun para guru lain dalam memilih model pembelajaran agar dapat mengembangkan

kompetensi belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik terhadap materi pelajaran yang diberikan.

3. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah peneliti terima dan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai informasi yang dapat dimanfaatkan untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian yang relevan.